

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman, dan pelatihan penyusuna laporan keuangan, terhadap pelaporan keuangan berdasarkan sak etap pelaku UMKM yang ada di wilayah kota Depok. Data didapatkan melalui kuesioner yang disebarakan secara *online* melalui *google form* kepada 100 responden. Data diolah menggunakan program aplikasi SPSS 26.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi, maka hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan umkm berdasarkan sak etap. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh oleh UMKM maka pemahaman pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK UMKM akan semakin meningkat.
2. Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap pelaporan keuangan umkm berdasarkan sak etap namun tidak signifikan, hal ini dikarenakan banyak staf yang kekurangan informasi terkait sak etap, walaupun mereka memahami akuntansi dengan baik tapi belum bisa menyusun laporan keuangan berdasarkan sak etap.

3. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan umkm berdasarkan sak etap. Karena dengan diadakannya pelatihan penyusunan laporan keuangan memberikan keterampilan bagi pelaku UMKM untuk bisa menyusun laporan keuangan yang benar sesuai standar akuntansi yang berlaku bagi UMKM.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pelaku UMKM atau pegawai yang mengerjakan laporan keuangan mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi dan berlatang belakang pendidikan akuntansi, karena jika semakin tinggi tingkat pendidikan pegawai semakin cepat penalaran dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAKETAP.
2. Pelaku UMKM sering mengikuti sosialisasi dari pemerintah setempat mengenai informasi SAK ETAP dan aktif mencari informasi standar akuntansi yang berlaku bagi pelaku UMKM.
3. Pelaku UMKM agar aktif mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota setempat, serta mempraktekan langsung dalam usahanya agar ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat dan menjadikan laporan keuangan UMKM sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yakni SAK ETAP.